ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

\_

Dilarang

sebagian atau seluruh karya tulis

### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai berbagai ragam kebudayaan dan sumber daya alam. Merupakan modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. kekayaan yang dimiliki Indonesia adalah Salah satu ditemukannya berbagai macam tempat objek wisata dengan daya tarik dan ciri khas tersendiri, sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Negara Indonesia.<sup>2</sup>

Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi adalah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Dalam kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa ini, dikenal lima jenis kegunaan, yaitu: guna bentuk, guna jasa, guna tempat, guna waktu, dan guna milik. Dalam

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Suwantoro, Gamal. *Dasar-dasar Pariwisata*. (Yogyakarta: Andi Offset,2001)h.3

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Kusmayadi. Statistika Pariwisata Deskriptif, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2004),h.3

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



milik UIN

× a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

produksi objek wisata termasuk dalam guna tempat, karena guna tempat adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis.<sup>3</sup>

Semua panaroma alam baik itu alami atau peninggalanpeninggalan sejarah dapat dijadikan objek yang dapat dijual kepada
wisatawan asing. Adaya objek akan mendorong pertumbuhan ekonomi
kawasan di sekitarnya. Akan timbul berbagai usaha komersial yang
munyemarakkan objek wisata tersebut. Dengan cara demikian maka rakyat
sekitar ikut merasakan peningkatan kesejahteraan ekonomi dan hidup
dengan lebih baik.<sup>4</sup>

Dampak keberadaan objek wisata ini sangat bepengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dampak yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang masing-masing dapat diukur dengan penjualan (sales), penghasilan (income), penempatan tenaga kerja (imployment) dan nilai tambah (value added).

Dalam mewujudkan kehidupan ekonomi sesungguhnya Allah telah menyediakan sumber daya-Nya di alam raya ini. Allah SWT mempersilahkan manusia untuk memanfaatkannya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 29:

Eko dala

mic University of Sultan S

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>M.Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia. *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)h. 149

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Bartono.dkk.*Today's Bussines Ethics Langkah-Langkah Strategi Menerapkan Etika dalam Bisnis dan Pariwisata*, (Jakarta:PT Gramedia 2005), h.145.



© Haßcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

هُوَ ٱلَّذِي خَلَقَ لَكُم مَّا فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰۤ إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَسَوَّلُهُٰ ۗ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۗ

Artinya:Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada dibumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikanNya tujuh langit, dan dia Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S.2.29) <sup>5</sup>

Tujuan Allah menciptakan dan mengatur semua ini adalah sematamata agar umatnya dapat memperoleh kehidupan yang layak dan sejahtera di muka bumi ini, kemudian juga agar manusia ini memenuhi segala kebutuhannya baik yang bersifat *dharuriyah* maupun *hajiyat* hal ini sesuai dengan salah satu tujuan disyari'atkan hukum islam oleh Allah yakni untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Kegiatan pariwisata banyak mendatangkan keuntungan pada masyarakat, daerah dan Negara sehingga sektor pariwisata berusaha digalakkan oleh pemerintah untuk sumber pendapatan. Selain pengembangan potensi daerah, pengaruh yang diberikan objek wisata adalah salah satunya pengurangan pengangguran, karena objek wisata ini adalah sebuah bisnis yang dilakukan untuk pemanfaatan sumberdaya alam, yang dapat memberikan lapangan pekerjaan. Salah satunya dengan cara mendirikan sebuah usaha yaitu dengan berdagang.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Al-Qur'anul-Karim Terjemahan (Q.S Al-Baqarah: 2: 29) h. 6

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Grafindo Persada, 2007),h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

~ milik UIN Suska

Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Secara nyata, kegiatan pariwisata memberikan manfaat pada penjualan, keuntungan, lapangan kerja, pendapatan pajak dan penghasilan daerah Salo. Dampak yang paling dirasakan langsung, terjadi di dalam sub-sektor pariwisata primer seperti, hiburan dan perdagangan eceran (retail). Pada tingkat kedua di sub-sektor sekundernya, berpengaruh pada sebagian besar sektor ekonomi masyarakat Salo.

Suatu objek wisata yang memang belum memiliki nama yang terkenal bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat Riau, yang saat ini hanya sebagian saja yang mengetahui objek wisata sungai hijau yang ada di Kabupaten Kampar. Maka objek wisata ini perlu dikembangkan dengan peningktan pembangunan wilayah dan konsep pariwisata. Melalui pariwisata produktif suatu wilayah akan meningkatkan dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan daerah sekaligus mempunyai prospek yang baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian pemerintah akan lebih dapat meningkatkan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakatnya.<sup>7</sup>

Di mana Sungai Hijau adalah sebuah sungai kecil dengan airnya yang jernih dan dipenuhi batu-batu kecil di sepanjang dasarnya. Kejernihan air membuat batu-batu ini mudah dilihat. Lumut yang tumbuh di sebagian batu-batu kecil dan rumput air yang tumbuh di pinggir sungai, membuat sungai ini semakin terlihat berwarna hijau. Dari kejauhan, sungai ini sudah terlihat berwarna hijau. Sungai di bagian depan, atau yang lebih

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Mulyadi.A.J. Kepariwisataan dan Perjalanan, (Jakarta: Rajawali Press 2012), h. 57.

Dilarang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

\_ milik UIN K a pemerintah setempat.<sup>8</sup>

dekat ke jalan raya atau bagian hilir, lebih besar dan dalam. Sedangkan semakin ke dalam, atau masuk ke arah kebun dan hutan, atau ke arah hulu, lebih dangkal meski di bagian-bagian tertentu tetap ada yang lebih dalam. Titik paling dalam sungai ini tidak lebih dari 1,5 meter. Sedangkan titik paling dangkal tidak kurang dari 30 cm. Hilir sungai ini melintasi bawah jalan aspal melalui sebuah terowongan yang dibangun khusus oleh

Keadaan di lokasi objek wisata Sungai Hijau, menurut pemilik lahan sekaligus pengelolanya dalam kegiatan pariwisata ini mendapat dukungan dari orang-orang terdekat seperti keluarga. Selain menjadi bermafaat bagi pengunjung yang bingung tempat yang menghabiskan hari weekend di mana, lokasi ini juga bisa digunakan untuk mencari keuntungan atau pendapatan dalam melakukan kegiatan berdagang. Di bawah ini terdapat tabel yang menunjukkan berapa jumlah orang yang berada di lingkungan objek wisata Sungai Hijau, baik yang bertugas sebagai penerima uang masuk maupun yang berdagang di lingkungan tersebut.

<sup>8</sup>http://riaupos.co/47823-arsip-sungai-hijau-kesejukan-sepanjanghari.html#.Vtibd v44wp, diakses, 23/04/2016, 20:15.



milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

Tabel I.1 Daftar Jenis Usaha dan Jumlah Orang yang Berada Di Objek Wisata Sungai Hijau

No	Jenis Usaha	Jumlah/orang	Rata-Rata Penghasilan setiap bulan
1	Pedagang	9	Rp. 3.000.000,-
2	Penjualan Tiket Masuk	2	Rp. 5.000.000,-
Jumlah		12	

Sumber: wawancara pemilik lahan sungai hijau<sup>9</sup>

Pemilik lahan sungai hijau mengatakan bahwa objek wisata Sungai Hijau adalah milik pribadi. Dari informasi yang didapat pendapatan yang mereka dapat cukup lumayan, dimana hari-hari biasa pendapatan untuk tiket masuk bisa mencapai Rp 300.000,- namun di hari weekend atau hari libur mereka bisa meraup keuntungan RP 800.000,- dalam sehari. 10

Sementara itu pendapatan merupakan penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan seseorang bisa berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kemampuan bekerja dan keadaannya. 11 Oleh sebab itu dengan pendapatan tersebut berubahnya merupakan faktor penting mempengaruhi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Salo Timur kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Ibu Hj Murni (pemilik lokasi objek wisata sungai hijau), wawancara 05/04/2016

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Sadono Sukirno, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Raja Press, 2004),h.36.

milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

sebagian atau seluruh karya tulis

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Pengunjung Objek Wisatawan di Kabupaten Kampar Tahun 2009-2013

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	
1	2009	11.820	
2	2010	13.668	
3	2011	22.037	
4	2012	24.241	
5	2013	35.434	
Jumlah		107.200	

Sumber: penelitian sebelumnya<sup>12</sup>

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah kunjungan objek wisata sangat signifikan di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwasannya potensi objek wisata di kabupten Kampar sangat baik, dan banyak di minati oleh masyarakat.

Di Sungai Hijau telah dijadikan suatu objek wisata yang banyak dikenal oleh sebagian besar masyarakat Bangkinang bahkan di kota Pekanbaru. Terutama dimana hari-hari libur atau weekend pengunjung bisa dikatakan ramai, namun hal itu tidak selalu mempengaruhi pendapatan para pedagang yang ada di lokasi, dilihat dari kebiasaan pengunjung mereka tidak semuanya memilih untuk berbelanja di kios-kios yang telah tersedia.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis terinspirasi untuk meneliti lebih lanjut kepariwisataan Kabupaten Kampar yang di tuangkan dalam penelitian dengan judul: "Pengaruh Jumlah Pengunjung Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Tingkat Pendapatan

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Nurfitriani, Dampak Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, (Universitas Riau, Februari 2016)



× a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pedagang Di Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Menurut EkonomiSyariah".

### B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada: "Pengaruh Jumlah Pengunjung Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Menurut EkonomiSyariah".

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah ada pengaruh pada jumlah pengunjung terhadap tingkat pendapatan para pedagang di objek wisata Sungai Hijau?
- 2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah tentang pengaruh jumlah pengunjung terhadap tingkat pendapatan para pedagang di objek wisata Sungai Hijau?

### D. Tujuan dan Manfaat penelitian

- 1. Tujuan Penelitian
  - Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada jumlah pengunjung terhadap tingkat pendapatan para pedagang di objek wisata Sungai Hijau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah tentang pengaruh jumlah pengunjung terhadap tingkat pendapatan para pedagang di objek wisata Sungai Hijau.

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1. Sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang sudah didapatkan selama dalam perkuliahan.
- 2. Sebagai informasi bagi penelitian yang akan datang di bidang yang sama, serta sebagai masukan dalam pengembangan pariwisata untuk masa yang akan datang.
- 3. Sebagai salah satu syarat untuk memeproleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.sy) Fakultas Syari'ah dan Hukum.

### E. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisis teori di atas dapa disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris, yaitu: 13

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jumlah pengunjung terhadap pendapatan pedagang pada objek wisata Sungai Hijau (Ha).

tate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Moh.Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), h.29-30.



milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang 20

2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jumlah pengunjung terhadap pendapatan pedagang pada objek wisata Sungai Hijau (Ho).

### F. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Salo Timur kecamatan Salo Kabupaten Kampar. adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena Objek Wisata Sungai Hijau merupakan salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri dengan suasana alami, yang membuat banyaknya pengunjung yang datang terutama ketika hari-hari libur. Maka penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengunjung yang datang terhadap tingkat pendapatan pedagang di lokasi tersebut.

### 2. Definisi Variabel

Definisi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut<sup>14</sup>. Menjawab permasalahanpermasalahan pada penelitian ini perlu penulis sajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Moh.Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Variabel Definisi Indikator penelitian Pengunjung (X) Pengunjung Nilai Informasi adalah orangorang yang sengaja datang ke Isi Pesan lokasi untuk menikmati Dorongan Iklan fasilitas yang diberikan. Pendapatan Pendapatan adalah Modal pedagang (Y) keuntungan yang diperoleh Lama Usaha oleh seseorang yang Kerja Jam menjalankan sebuah usaha, Pedagang baik dalam bidang Parkir perdagangan barang maupun Lokasi Usaha jasa

### 3. Sumber Data Penelitian

- Sumber primer yaitu data yang diperolehdari lapangan melalui observasi, wawancara.
- b. Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan yang kaitannya dengan permasalahan penelitian.

### 4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan.

milik

K a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

b. Wawancara, yaitu penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang akan diteliti.

### 5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau halhal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah. <sup>15</sup>Maka, populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang dimana tempat objek wisata sungai hijau, yang berjumlah 9 orang.

Dan tehnik sample yang digunakan adalah total sampling yaitu dimana jumlah seluruh populasi yang ada akan dijadikan sampel dalam penelitian. Maka sampel yang digunakan adalah pedagang yang berada di objek wisata sungai hijau, yaitu sebanyak 9 orang.

### Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pedagang yang berdagang di lokasi objek wisata Sungai Hijau. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan bagi para pedagang yang berdagang di lokasi objek wisata Sungai Hijau.

### 7. Teknis Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Zulganef. Metodologi Penelitian Sosial dan Bisnis. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 133

# milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Uji Hipotesis Penelitian

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya<sup>16</sup>, di mana variabel independen (X) adalah jumlah pengunjung, sedangakan variabel dependen (Y) adalah tingkat pendapatan.

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y= Tingkat pendapatan

a= konstan

b= kefisien arah regresi linier

X= Jumlah Pengunjung

### 2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan  $\alpha = 0.05$  atau 5%, jika t hitung > t tabel , maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika t hitung t tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>*Ibid*. h. 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

milik UIN

3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Untuk mengukur kontribusi variabel X terhadap variabel Y

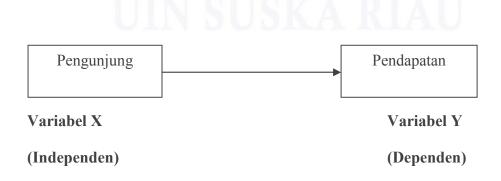
> digunakan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Nilai R ini mempunyai range antara 0 sampai  $\leq (0 \leq R^2 \leq 1)$ . Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati nol maka variabel keseluruhan

tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Dalam pengolahan data ini penuis menggunakan bantuan kmputer melalui program SPSS 17.00.

### Model Penelitian

Model penelitian ini dapat diterangkan bahwa banyaknya pengunjung objek wisata Sungai Hijau berdampak pada tingkat pedagang yang berada di objek wisata tersebut, dengan kata lain jika banyaknya pengunjung akan dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan pedagang. Sebaliknya juga, jika sedikitnya pengunjung juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





### .

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah dipahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memaparkan dalam sitematikanya sebagai berikut.

### BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI OBJEK WISATA SUNGAI HIJAU

Bab ini membahas tentang gambaran umumlokasi objek wisata sungai hijau, akses lokasi Sungai Hijau, dan fasilitas Objek Wisata Sungai Hijau.

### BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini terdiri dari pengertian pariwisata dan sumber-sumber hukumnya, pengertian pengunjung wisata, etika pendapatan dan perdagangan dalam Islam, dan sistem pariwisata dalam Islam.

### BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi dan menyajikan hasil penelitian, dan pembahasan tentangbagaimana engaruh pada jumlah pengunjung terhadap tingkat pendapatan para pedagang di objek wisata Sungai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluru
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber tinan banya untuk kanantingan pandidikan panalitian panulisan karya ilmiah panyusunan lang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

**BAB VI** 

Hijau, dan bagaiman tinjauan Ekonomi Syariah tentang pengaruh pada jumlah pengunjung terhadap tingkat pendapatan para pedagang di objek wisata Sungai Hijau.

:PENUTUP

Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau